

SOLIDARITAS KAUM BURUH DALAM MENGHADAPI MODERNISASI PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEMBAGIAN KERJA DAN SOLIDARITAS MANUSIA

Silvester Edwin¹, Muhammad Syukur², Ashari Ismail³
silvesteredwin031@gmail.com¹, m.syukur@unm.ac.id², ashariismail272@gmail.com³
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mengetahui 1) Peran Bidang pertanian dalam pembagian kerja dan solidaritas Manusia? 2) Dampak modernisasi pada pekerjaan buruh ? 3) Cara menghadapi modernisasi dalam bidang pertanian ? Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Sumber data penelitian ini yaitu data Primer dan data sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Solidaritas yang terjadi dikalangan buruh membuat banyaknya kaum buruh yang masih bekerja karena adanya panggilan dari buruh yang lainnya. 2) dampak modernisasi sangat besar di kalangan buruh terlebih pada saat tenaga buruh akan digantikan oleh mesin hal inilah yang membahas bagaimana kita menanggapi modernisasi alam kalangan pertanian. 3) Memberikan pembagian kerja yang jelas membuat para petani dapat bertahan dalam gempuran modernisasi. Pembagian kerja dan solidaritas manusia menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat terutama yang sudah lama berja di bidang pertanian khususnya dibagian buruh. Jika tidak adanya solidaritas maka banyak buruh yang akan bersikap apatis terhadap sesama buruh dan yang memegang penting yaitu dimana pembagian kerja dapat tercipta sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang harmonis.

Kata kunci : Pertanian, Solidaritas, Pembagian Kerja.

ABSTRACT

This article aims to find out 1) The role of the agricultural sector in the division of labor? 2) The impact of modernization on the work of agricultural laborers? 3) How to deal with modernization in the agricultural sector? This type of research is descriptive qualitative research using a sociological approach. The data sources for this research are primary data and secondary data. Data processing and analysis techniques are carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation, and data verification. The results of this research show that: 1) The solidarity that occurs among workers means that many workers are still working because of calls from other workers. 2) the impact of modernization is very large among workers, especially when labor power will be replaced by machines. This is what discusses how we respond to the natural modernization of agriculture. 3) Providing a clear division of labor allows farmers to survive the onslaught of modernization. Division of labor and human solidarity are very important things for people, especially those who have worked in the agricultural sector for a long time, especially for workers. If there is no solidarity, many workers will be apathetic towards fellow workers and what is important is where the division of labor can be created, resulting in a harmonious work environment.

Keywords : Agriculture, Solidarity, Division of Labor.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris, yang mata pencaharian mayoritas penduduknya bertani. Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar atau mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian selain itu Indonesia juga dilewati barisan pegunungan yang subur. Suburnya lahan pertanian di Indonesia dikarenakan letak negara Indonesia berada di daerah yang beriklim tropis membuat proses pelapukan batuan yang terjadi di Indonesia terjadi secara sempurna yang membuat tanah menjadi subur.

Perkembangan dunia yang semakin global berpengaruh dalam bidang manajemen perusahaan. Perusahaan pada dasarnya terdiri dari kumpulan orang-orang dan peralatan operasionalnya. Sumber daya manusia menjadi kunci dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga upaya pencapaian tujuan dalam memaksimalkan keuntungan dan berhasil atau tidaknya suatu misi perusahaan untuk mencapai tujuan ditentukan oleh individu-individu yang menjalankan manajemen yang dilaksanakan perusahaan. Manajemen menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan jaman, begitu juga organisasi tanpa manajemen akan menjadi sulit. Manajemen sebagai alat bagi manajer melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, sedangkan organisasi adalah wadahnya.(Asma & Syahputri, 2021)

Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia sebanyak 17.508 pulau, dan dengan luas daratan 1.922.570 km². Hal ini sangat memungkinkan menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara agraris terbesar di Dunia. Di Negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Selain itu ada peran tambahan dari sektor pertanian yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar sekarang berada di bawah garis kemiskinan.(Ayun et al., 2020)

Menurut Durkheim, tugas sosiologi adalah mempelajari apa yang ia sebut sebagai “fakta-fakta sosial”, yakni sebuah kekuatan dan struktur yang bersifat eksternal, tetapi mampu memengaruhi perilaku individu. Dengan kata lain, fakta sosial merupakan cara-cara bertindak, berpikir, dan berperasaan, yang berada di luar individu, dan mempunyai kekuatan memaksa yang mengendalikannya. Fakta sosial yang dimaksud di sini tidak hanya yang bersifat material, tetapi juga nonmaterial, seperti kultur, agama, atau institusi sosial.(Arif, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.(Adlini et al., 2022)

Jenis penelitian mengenai Solidaritas Kaum Buruh Tani Dalam Menghadapi Modernisasi Pada Sektor Pertanian Terhadap Pembagian Kerja dan Solidaritas Manusia adalah penelitian empiris, dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang didapatkan dengan cara observasi, sedangkan data sekunder ini terdiri dari buku, jurnal, artikel dan beberapa sumber dari daerah tempat penelitian berlangsung yang di peroleh secara langsung maupun menggunakan internet yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas bagaimana pengaruh solidaritas sosial dan pembagian kerja dalam bidang pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bidang Pertanian Dalam Pembagian Kerja dan Solidaritas Manusia

Solidaritas merupakan suatu sikap saling memiliki kepercayaan antar makhluk hidup, dan dengan terciptanya kesolidaritan ini manusia yang memilikinya akan mudah untuk memecahkan masalah yang mereka miliki serta kesolidaritan ini dapat menghasilkan rasa semangat akan kebersamaan bagi pemiliknya. Dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memerlukan makanan dan kebutuhan lainnya, maka untuk bisa tercapainya keinginan tersebut manusia harus bisa untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya dan yang pastinya sesuai dengan kemampuannya. Dalam dunia pekerjaan, saling interaksi adalah hal utama yang harus dimiliki oleh para pekerja. (Irwan et al., 2023)

Bidang pertanian memiliki peran penting sebagai penyerapan tenaga kerja di pedesaan. Tidak sedikit dari masyarakat desa yang memutuskan untuk bekerja di sektor pertanian. Sebutan buruh tani disandang oleh seorang yang bertugas pada tanah pertanian punya orang agar memperoleh gaji dari pemilik tanah tersebut karena sudah menggarap lahannya. Pekerjaan buruh tani meliputi menanam, mengelola dan memanen pada lahan pertanian maupun perkebunan yang sedang dikerjakan. Buruh tani menggantungkan hidupnya dengan mengandalkan bekerja di lahan pertanian maupun perkebunan sebagai prioritas utama dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan menjadi buruh tani tidak selalu ada setiap saat bahkan jika lahan pertanian yang di garap sudah selesai di kerjakan maka terkadang para buruh akan menganggur dan menunggu pekerjaan menggarap sawah selanjutnya.

Keterpaksaan seseorang yang memilih bekerja sebagai buruh tani karena sudah tidak ada pekerjaan lain. Buruh bekerja dengan cara menawarkan tenaganya demi bertahan hidup untuk kelangsungan hidupnya yang bekerja untuk menerima upah. Pengupahan seorang buruh tani bisa di katakan masih relatif kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Abad globalisasi mempunyai akibat yang tangguh di segala aspek yang dapat mengakibatkan ada nya tranformasi sosial baik selaku benar ataupun tidak.

Satu pihak masyarakat mampu menerima kehadiran teknologi, sedangkan di pihak lain dapat menyebabkan konflik yang berkarakter struktural yang dapat merambat pada segala aspek aktivitas. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan lahan pertanian yang dimulai dari proses menanam, memberi pupuk hingga pematangan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi yang canggih.

Teknologi pertanian merupakan ilmu pengetahuan yang diterapkan untuk mendayagunakan lahan pertanian dan sumber daya alam demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan teknologi tersebut memiliki tujuan bagi sumber daya manusia yang turun langsung ke lahan pertanian agar dipermudah dengan adanya teknologi tersebut.

Teknologi mesin pertanian yang semakin berkembang juga untuk mempermudah berlangsungnya proses pertanian. Namun perlu adanya tenaga ahli yang dapat memberi arahan dalam penerapan teknologi agar tidak terjadi kesalahan. Modernisasi merupakan kata lain dari globalisasi yang artinya mencakup kepada seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Modernisasi telah meluas dalam semua sektor kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pertanian yang kian hari mengalami perkembangan teknologi yang semakin canggih. Modernisasi merupakan bentuk lain dari adanya perubahan sosial. Dalam pertanian modernisasi alat pertanian dapat membantu pekerjaan pertanian menjadi lebih mudah seperti proses tanam-menanam dan pemanenan dalam pertanian. Proses modernisasi alat pertanian guna untuk meningkatkan sebuah produktivitas dan peningkatan mutu pertanian baik dalam skala kecil maupun skala besar.

Alat tradisional pertanian seperti sabit untuk memangkas tanaman dalam masa panen, bajak kerbau yang digunakan untuk mengelola tanah sawah, ani-ani yang dilakukan untuk memisahkan bulir padi dengan batangnya lambat laun akan tergantikan dengan adanya alat pertanian yang semakin modern dan lebih canggih.

Perubahan sosial budaya dapat terjadi karena adanya prosedur transformasi alat pertanian yang awalnya masih berkarakter kuno ke baru. Bagi para juragan lahan dengan lewat alat pertanian yang bertambah canggih tersebut dapat mempersingkat waktu dalam pekerjaan menggarap lahan dari awal proses penanaman sampai dengan proses pemanenan. Namun dampak dari adanya alat pertanian yang semakin canggih tersebut juga di rasakan oleh para buruh tani di mana jasa mereka yang menawarkan tenaganya untuk menggarap sawah tidak lagi di butuhkan karena tergantikan dengan adanya alat pertanian tersebut.

Pertanian merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia dan memiliki dampak yang sangat besar pada kehidupan masyarakat Indonesia, pembagian kerja dalam bidang pertanian merupakan sesuatu yang besar dalam kehidupan manusia. Menurut Durkheim, peningkatan sistem pembagian kerja

Tersebut berimplikasi pada perubahan tipe solidaritas sosialnya.

Menurutnya ada dua tipe solidaritas yang berkaitan dengan sistem pembagian kerja dalam masyarakat. Pada masyarakat dengan sistem pembagian kerja yang rendah akan menghasilkan tipe solidaritas mekanik, sedangkan pada masyarakat dengan pembagian kerja yang kompleks yaitu solidaritas organik.(Hanifah, 2019)

Solidaritas diartikan sebagai perasaan kesetia kawan, solidaritas adalah rasa kebersamaan sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama atau kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Mereka membentuk organisasi dengan tujuan untuk menjaga tali silaturahmi antara buruh.

Faktor Pendorong Solidaritas Sosial Beberapa faktor yang menyebabkan solidaritas terjadi pada organisasi pertama adalah faktor ekonomi, dijadikan faktor pendorong terjadinya solidaritas karena mereka saling tolong menolong dalam hal

ekonomi (keuangan), mereka memperadakan iuran untuk saling membantu jika sewaktu-waktu ada anggota yang terkena musibah.

Kedua adalah faktor agama, faktor agama dijadikan faktor pendorong karena mereka memiliki kepercayaan dan keyakinan yang sama, agama dijadikan sebagai sarana tolong menolong dalam hal kebaikan dan untuk menjalin silaturahmi, dari agama mereka akan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti kegiatan pengajian yang hasil dari pengajian ini membuat keakraban mereka menjadi kuat.

Ketiga adalah faktor budaya, faktor budaya dijadikan sebagai faktor pendorong karena mereka merasa bahwa kesamaan yang sama dalam aspek budaya, memudahkan mereka berbaur satu sama lain dan lebih mudah menciptakan chemistry antar mereka, itu dapat kita temui di masyarakat.(Studi et al., n.d.)

Dampak Modernisasi pada Pekerjaan Buruh

Modernisasi ada berdasarkan teori fungsional. Menurut teori modernisasi ialah proses sistematis, transformasi, dan berkelanjutan. Sebagai proses sistematis, modernisasi ialah proses yang saling berkaitan antara aspek kehidupan bernegara, yang meliputi industrialisasi, urbanisasi, diferensiasi, sekularisasi, dan sentralisasi.(Yudha et al., 2023)

Kemajuan teknologi utama yang dilakukan oleh penduduk di wilayah pedesaan saat ini adalah teknologi pertanian. Penciptaan teknologi pertanian seperti pembuatan mesin traktor atau traktor tangan (handtractor) yang digunakan pada saat petani mengolah sawah, mesin perontok padi (combine harvester) yang digunakan untuk merontok padi sebelumnya petani hanya membanting pada kayu, penggiling padi untuk menggiling padi menjadi beras, penyemprot hama guna memberantas hama dan penyakit tanaman padi dan teknologi lainnya yang kesemuanya ini sangat dirasakan oleh masyarakat petani.

Sebagai hasilnya, pekerja hewan peliharaan dapat bekerja lebih efektif, efisien, dan produktif. Modernisasi sebagai proses perubahan sesuatu dari satu keadaan ke keadaan lain yang lebih matang atau lebih maju dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat umum. Dapat dikatakan dengan jelas bahwa modernisasi adalah proses peralihan dari cara-cara konvensional ke cara-cara yang lebih canggih guna meningkatkan stabilitas masyarakat. Modernisasi sering dikaitkan dengan industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi; sebaliknya, tradisionalisme dikaitkan dengan pengabaian masa lalu dan penolakan untuk berubah. Akibatnya, jelas bahwa modernisasi adalah proses sejarah yang memiliki tujuan yang jelas, tidak berkembang dengan baik, dan kemungkinan besar akan berjalan dengan cara yang agak mirip di mana-mana.

Menghadapi Modernisasi dalam Bidang Pertanian

Arti kata modernisasi dengan kata dasar “modren “ berasal dari bahasa Latin “ Modernus “ yang dibentuk dari kata modo dan ernus. Modo berarti cara dan ernus menunjuk pada adanya periode waktu masa kini. Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat yang modren. modernisasi dapat pula berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modren,

Jadi modernisasi merupakan suatu proses perubahan ketika masyarakat yang sedang memperbaharui dirinya berusaha mendapatkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki masyarakat modren. Istilah modernisasi juga sering dikaitkan dengan istilah

industrialisasi dan mekanisasi yang dicirikan dengan perkembangan teknologi.(Djoh, 2018)

Modernisasi merupakan kata lain dari globalisasi yang artinya mencakup kepada seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Modernisasi telah meluas dalam semua sektor kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pertanian yang kian hari mengalami perkembangan teknologi yang semakin canggih. Modernisasi merupakan bentuk lain dari adanya perubahan sosial.(Chechya Avayah Tiffany et al., 2023)

Dalam Masyarakat di pedesaan, terutama masyarakat yang bekerja sama dengan warga masyarakat yang dibuktikan dengan sikap kerjasama yang baik antara petani, memiliki pola hubungan dan kerja sama yang baik diantara sesama warga. Misalnya bagi petani pemilik traktor tidak menggunakan sendiri peralatan yang dimiliki, akan tetapi petani lain, yang tidak memiliki peralatan tersebut juga dapat menggunakan dengan menyewa dan petani yang memiliki lahan pertanian yang luas akan memberikan tawaran kepada petani lain untuk menggarapnya dengan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

Karena kurangnya mesin pertanian dan kurangnya garapan, situasi ini sangat menghambat kemajuan hewan tersebut. Teknologi pertanian yang saat ini mendapatkan momentum telah memberikan banyak manfaat dan keuntungan finansial bagi komunitas petani. Dengan demikian, kegiatan usaha pertanian akan lebih mudah dilakukan, mulai dari pasca kultivasi hingga pasca pemanenan. Dari segi ekonomi, penggunaan teknologi pertanian, khususnya sarana pendukung untuk petani sawah, dapat membantu operator petani sawah dalam meningkatkan hasil mereka bila dikombinasikan dengan sebanyak mungkin alat pertanian untuk mengolah, merawat, dan memanen padi.

Pemilik gergaji akan mendapatkan keuntungan dari penggunaan teknologi pertanian jika digunakan dengan baik, seperti manfaat menggunakan golah sawah secara cepat dan efisien sehingga luas sawah yang telah diolah dapat mencapai tingkat yang sesuai untuknya dan menghasilkan hasil yang maksimal. hasil terbaik. nen gabungan, atau sekadar menyebutnya "odong-odong" oleh masyarakat di Desa dapat membahayakan pekerjaan tukang tani ketika alat-alat modern seperti gabungan antara pemotongan dan perontok bantalan tersedia.

Jika sebelumnya ada metode perawatan pada yang sekarang, banyak orang yang menggunakan tenaga manusia atau buruh tani. Ketika petani pertama membuka lahan sawah dan selama periode waktu ketika buruh tani menjaga terhadap penggunaan teknologi pertanian oleh keluarga untuk bekerja, sikap dan tingkat komitmen buruh tani terhadap pekerjaan mereka meningkat. Penghasilan adalah segala alat ekonomi yang telah diciptakan atau sedang dikerjakan yang dapat

digunakan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang.

Penghasilan adalah pemahaman umum yang menunjukkan kemampuan masyarakat untuk menginterpretasikan hasil percobaan yang diberikan. Bagi masyarakat baik yang tinggal di perkotaan maupun dipedesaan, maka tingkat penghasilan yang diperolehnya relatif tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan begitu pula halnya dengan penghasilan bagi petani sawah di Desa dimana tingkat penghasilan petani sawah ditentukan oleh luas garapan sawahnya, keberhasilan dalam memelihara dan merawat tanamannya.

KESIMPULAN

Pekerjaan buruh tani meliputi menanam, mengelola dan memanen pada lahan pertanian maupun perkebunan yang sedang dikerjakan. Buruh tani menggantungkan hidupnya dengan mengandalkan bekerja di lahan pertanian maupun perkebunan sebagai prioritas utama dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan menjadi buruh tani tidak selalu ada setiap saat bahkan jika lahan pertanian yang di garap sudah selesai di kerjakan maka terkadang para buruh akan menganggur dan menunggu pekerjaan menggarap sawah selanjutnya sehingga akan ada pembagian kerja yang diberikan pada buruh. Durkheim berpendapat masyarakat modern bentuk solidaritas moralnya mengalami perubahan bukannya hilang.

Modernisasi sering dikaitkan dengan industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi; sebaliknya, tradisionalisme dikaitkan dengan pengabaian masa lalu dan penolakan untuk berubah. Akibatnya, jelas bahwa modernisasi adalah proses sejarah yang memiliki tujuan yang jelas, tidak berkembang dengan baik, dan kemungkinan besar akan berjalan dengan cara yang agak mirip di mana-mana.

Dalam masyarakat ini, perkembangan kemandirian yang diakibatkan oleh perkembangan pembagian kerja menimbulkan kesadaran-kesadaran individual yang lebih mandiri, akan tetapi sekaligus menjadi semakin tergantung satu sama lain, karena masing-masing individu hanya merupakan satu bagian saja dari suatu pembagian pekerjaan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.24239/moderasi.voll1.iss2.28>
- Asma, N., & Syahputri, L. (2021). Analisis Pengaruh Pembagian Kerja Dan Wewenang Karyawan Terhadap Kinerja Pada PT . Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. 1, 1–12.
- Ayun, Q., Kurniawan, S., & Saputro, W. A. (2020). Perkembangan Konversi Lahan Pertanian Di Bagian Negara Agraris. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(2), 38–44. <https://doi.org/10.31002/vigor.v5i2.3040>
- Chehya Avayah Tiffany, Cindy Eka Ernanda, & Ervina Safitri Herdianing. (2023). Solidaritas Para Buruh Tani Dalam Menghadapi Modernisasi Di Sektor Pertanian. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 674–688. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i4.1714>
- Djoh, D. A. (2018). Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Tani di Desa Kambata Tana Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(4), 332–339. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.04.8>
- Hanifah, U. (2019). TRANSFORMASI SOSIAL MASYARAKAT SAMIN Di BOJONEGORO (Analisis Perubahan Sosial dalam Pembagian Kerja dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim). *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1), 41. <https://doi.org/10.14421/jsa.2019.131-02>
- Irwan, I., Zusmelia, Siska, F., Rusvita, I. P., Nadila Febrina Eka Putri, Y. M., & Saiful, N. I. (2023). Peran Solidaritas Pada Pada Masyarakat Multikultural Dalam Proses Perdagangan di Wilayah Gunung Pangilun Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, XI(2), 162–169.
- Studi, P., Fakultas, S., Sosial, I., & Negeri, U. (n.d.). *WARGA MADURA DI KOTA*

MAKASSAR (Studi antara Solidaritas Sosial Mekanik dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura dalam Wadah PERKIM Kota Makassar) Pratiwi Wulandari.
Yudha, E. P., Tedjalaksana, V., & Putri, C. K. E. (2023). Dampak Modernisasi Terhadap Kesejahteraan Petani. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VII, 7(1), 62–67.